

## ABSTRAK

Chindy Mutiara Br Hombing (01405190012)

### **KAJIAN NATUR SISWA SEBAGAI GAMBAR DAN RUPA ALLAH DALAM PENDIDIKAN KRISTEN YANG HOLISTIK**

(ix + 24 halaman)

Filsafat pendidikan Kristen mendasari pada pemulihan manusia sebagai gambar dan rupa Allah yang jatuh ke dalam dosa untuk direkonsiliasi, ditebus dan didamaikan dengan Allah. Pendidikan Kristen bertujuan mentransformasi individu secara utuh untuk menuju keserupaan karakter Allah. Faktanya, praktik pendidikan Kristen kurang memperhatikan pengembangan semua aspek dan tidak jarang hanya terfokus pada satu aspek saja, sehingga banyak siswa yang hanya berpengetahuan baik namun karakter dan kehidupan spiritual yang ditunjukkan malah kurang atau buruk. Kesenjangan ini menyadarkan perlunya pendekatan holistik yaitu memberi perhatian kepada seluruh aspek kehidupan manusia. Oleh sebab itu, tujuan penulisan ini yaitu memaparkan implikasi praktik pendidikan Kristen yang holistik berdasarkan pentingnya natur siswa dalam mewujudkan tujuan pendidikan Kristen. Metode yang dipakai adalah studi literatur berdasarkan beberapa fokus kajian yakni tinjauan filosofis, siswa sebagai gambar dan rupa Allah dan pendidikan Kristen yang holistik. Hasilnya, keberadaan siswa yang holistik diarahkan kepada pembelajaran yang bersumber dari kebenaran Allah melalui pendidikan Kristen yang holistik. Praktik pendidikan Kristen disarankan memberikan pengajaran yang sampai menyentuh hati untuk membawa manusia kepada pemulihan menuju cara hidup yang benar di hadapan Allah. Institusi pendidikan menghadirkan kurikulum terintegrasi aspek spiritual untuk mewujudkan respons positif dan tanggung jawab siswa terhadap sesama dan alam.

Referensi: 46 (1954-2022).

## ABSTRAK

Chindy Mutiara Br Hombing (01405190012)

### **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS IX DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**

(x + 26 halaman: 8 lampiran)

Siswa sebagai ciptaan segambar dengan Allah memiliki kualitas yang melebihi ciptaan lainnya yaitu kemampuan intelektual, sosial dan spiritual yang mengarahkan siswa kepada tujuan positif melalui keterlibatannya dalam suatu proses belajar. Siswa tidak hanya belajar untuk mendengarkan guru tetapi siswa diharapkan berperan aktif dalam pembelajaran. Faktanya, kondisi yang ditemukan menunjukkan kecenderungan siswa hanya mendengarkan penyampaian oleh guru sehingga pembelajaran kurang interaktif dan kolaboratif. Akibatnya, suasana belajar terkesan kaku dan membosankan bahkan siswa tidak berkesempatan untuk mengekspresikan perspektif mereka terhadap materi pembelajaran. Hal ini menandakan kurangnya perhatian guru terhadap keberadaan siswa sebagai *Imago Dei* yang telah diperlengkapi secara istimewa guna mengalami proses belajarnya. Sehingga, masalah keaktifan mendesak guru untuk menciptakan atmosfer belajar yang interaktif. Penulis mengajukan cara yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif. Sehingga tujuan penelitian adalah mengkaji hasil implementasi model pembelajaran kooperatif sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui kajian pustaka penelitian-penelitian terdahulu. Hasil implementasi model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keaktifan siswa diukur berdasarkan tiga indikator keberhasilan penelitian yaitu partisipasi siswa, interaksi sosial dan memperhatikan penjelasan guru dalam mengikuti pembelajaran. Saran penulis untuk penelitian selanjutnya adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan penggunaan metode-metode pendukung seperti *role play* dan *mind mapping* untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Referensi: 52 (1962-2021).